BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap permasalahan, yaitu mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas pada laporan keuangan 3 Bank Umum Syariah periode 2006-2010, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, analisis data, dan hasiL pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan ukuran perusahaan 3 Bank Umum Syariah rata-rata mengalami kenaikan setiap tahunnya. Bank Syariah Mandiri paling konsisten dalam hal ini dengan 2 kali mengalami perkembangan kenaikan tertinggi yaitu pada smester II 2007 dan smseter I 2008 dengan mencapai angka yaitu 0,10. Sedangkan untuk Bank Muamalat dan Bank Mega Syariah Indonesia sama-sama mengalami penurunan. Untuk Bank Muamalat mengalami penurunan pada tahun 2010 smester I sebesar 0,02 dan untuk Bank Mega Syariah Indonesia mengalami penurunan pada smester I tahun 2007 sebesar 0,01 dan smester I tahun 2008 sebesar 0,02
2. Perkembangan kualitas aktiva produktif 3 Bank Umum Syariah bahwa Bank Muamalat dari tahun 2006–2010 mengalami fluktuasi yang berimbang, yaitu dengan 4 kali mengalami kenaikan dan 4 kali mengalami

penurunan. Berbeda dengan Bank Mega Syariah Indonesia yang dari tahun 2006–2010 mengalami 5 kali penurunan dan hanya 3 kali mengalami kenaikan yaitu pada smester II 2006, smester I 2007, dan smester I 2008. Ini menunjukkan bahwa kualitas aktiva produktif bank mega syariah Indonesia paling buruk diantara kedua bank yang lain. Berbeda halnya dengan bank syariah mandiri yang menunjukkan kondisi cukup baik dengan 5 kali mengalami kenaikan dan hanya 3 kali mengalami penurunan. Dan ini menunjukkan bahwa bank syariah mandiri memiliki kualitas aktiva produktif paling yang baik diantara kedua bank lainnya.

3. Perkembangan Profitabilias (ROA) pada 3 Bank Umum Syariah menunjukan bahwa ke-3 Bank memiliki profitabilitas yang berimbang dengan mengalami 5 kali kenaikan dan hanya 4 kali mengalami penurunan. Ini menunjukkan profitabilitas yang dimiliki ke-3 bank di atas cukup baik. Namun dapat dilihat bahwa Bank Mega Syariah memiliki profitabilitas (ROA) yang paling tinggi ini dapat dilihat puncaknya pada smester II 2007 dengan mencapai angka 4,86 dengan perkembangan sebesar 2,08.
4. Ukuran Perusahaan secara parsial memberikan kontribusi/pengaruh negatif terhadap Profitabilias (ROA) dan hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap laba. Kemudian kualitas aktiva produktif secara parsial hanya memberikan kontribusi/pengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) dan hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas aktiva produktif secara

parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap laba pada 3 Bank Umum Syariah.

5.2 Saran

Saran yang bisa diberikan terkait penelitian ini antara lain:

1. Ukuran Perusahaan pada 3 Bank Umum Syariah cenderung stabil naik. Untuk Bank Syariah Mandiri sudah memiliki ukuran perusahaan yang cukup baik dengan tidak pernah mengalami penurunan. Akan tetapi untuk Bank Muamalat dan Bank Mega Syariah Indonesia yang masih mengalami penuruan perlu adanya peningkatan asset yang diikuti peningkatan hasil operasi yang nantinya akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, dimungkinkan pihak kreditor tertarik menanamkan dananya ke perusahaan.
2. Hendaknya ke-3 Bank Umum Syariah tersebut lebih memperhatikan penanaman modal dana bank syariah baik dalam rupiah ataupun valuta asing yang dimiliki oleh bank dalam bentuk pembiayaan, piutang, qard, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administrative serta titipan sertifikat wadiah Bank Indonesia. Karena ini akan menjadi penilaian yang nantinya dilakukan untuk melihat apakah aktiva produktif digunakan untuk menghasilkan laba secara maksimal. Selain penilaian kualitas asset dimaksudkan untuk menilai kondisi asset bank, termasuk antisipasi atas resiko gagal bayar dari pembiayaan *(credit risk)* yang akan muncul.

3. Profitabilitas (ROA) ke-3 Bank Umum Syariah selama periode 2006-2010 sudah cukup baik dengan lebih banyak mengalami kenaikan daripada penurunan, kenaikan sebanyak 5 kali dan penuruan 4 kali. Namun kondisi bank yang cenderung masih mengalami penurunan apabila kondisi ini dibiarkan maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk menjaga profit (laba) perusahaan hendaknya perusahaan bisa menentukan seminimalis mungkin akan beban-beban dalam kegiatan operasi perusahaan, agar perusahaan dapat mengantisipasi terjadinya beban yang lebih tinggi dibandingkan pendapatan. Sehingga perusahaan bisa mengalami keuntungan yang meningkat tiap tahunnya.
4. Ukuran perusahaan dan kualtias aktiva produktif masih tetap bisa mempengaruhi profitabilitas (ROA) sehingga bangi manajemen perusahaan (bank) variabel-variabel ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan profitabilias agar dihasilkan laba yang optimal bagi perusahaan.